

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh media lagu “Awat Ada Gempa” terhadap peningkatan kemampuan bencana gempa bumi bagi anak tunagrahita di SLB C Yayasan Terate, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu “Awat Ada Gempa” berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi bagi anak tunagrahita berinisial KSAG kelas III SDLB di SLB C Yayasan Terate Bandung. Pembelajaran menggunakan media lagu “Awat Ada Gempa” berhasil meningkatkan kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi pada anak tunagrahita sebesar 58,3%. Data tersebut diperoleh melalui selisih antara rata-rata nilai pada pengambilan di fase *baseline-1* (A-1) dengan *baseline-2* (A-2) dengan sebelum atau sesudah mendapatkan *treatment*. Kemampuan anak meningkat setelah mendapatkan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media lagu “Awat Ada Gempa” sebanyak 58,3% dengan skor perolehan dari aspek lindungi kepala sebesar 100% dan berlindung dibawah meja sebesar 94,4%. Namun untuk aspek lari keluar rumah dan menjauhi area bangunan masih perlu diberikan bantuan sehingga perlu memerlukan waktu untuk mampu melakukan kedua aspek tersebut.

Pada kondisi *baseline-1*(A-1) sebelum dilakukannya intervensi (B) peserta didik masih belum mengerti mengenai mitigasi bencana alam gempa bumi, peserta didik hanya terdiam dan tidak mengerti instruksi ketika terjadinya gempa bumi dengan rata-rata skor yang diperoleh 25,9 dengan presentase 25%

Setelah dilakukan intervensi (B), peserta didik sudah mampu melakukannya secara bertahap namun pada kegiatan ini peserta didik perlu distimulus menggunakan kembali gerakan ketika terjadinya gempa

bumi terutama pada aspek lari keluar rumah dan menjauhi bangunan. Pada tahap ini rata rata skor yang diperoleh 79,7 dengan persentase 83,4%

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media lagu “Awat Ada Gempa” sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi untuk anak tunagrahita dalam penelitian ini, karena telah teruji kebenarannya dan memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi setelah diberikan intervensi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru dan Sekolah

Media lagu “Awat Ada Gempa” dapat menjadi sebuah alternatif media untuk meningkatkan kemampuan mitigasi bencana alam gempa bumi bagi peserta didik tunagrahita. Selain itu juga media ini dapat memengaruhi fokus anak dalam pembelajaran dikarenakan diberikan instrumen musik yang menyenangkan, mudah didengar dan gerakan gerakan yang mudah dipraktekkan, kemudian media ini dapat dibawa kemana saja dikarenakan ini berupa lagu yang bisa di dengarkan kapan saja dan dimana saja. Peserta didik dapat mempelajarinya dengan langsung mempratekkanya dan mendengarkannya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menrekomendasikan pada guru untuk menerapkan media lagu “Awat Ada Gempa” di SLB C Yayasan Terate

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berkenan mengangkat kembali permasalahan yang sama, peneliti merekomendasikan media lagu ini dapat di terapkan di sekolah lain dan inovasi lagu mitigasi bencana selain tentang gempa bumi seperti banjir, gunung meletus, dan tsunami.